

PEDOMAN WAWANCARA

A. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH DAN TIM SUPERVISI

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kompetensi pedagogik guru?
2. Apa tujuan bagi seorang guru memiliki kompetensi pedagogik?
3. Bagaimana kompetensi pedagogik dapat dimiliki oleh setiap guru ?
4. Bagaimana usaha Bapak/Ibu sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru alquran hadits?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang supervisi pembelajaran?
6. Apakah Bapak/Ibu selaku kepala sekolah selalu membuat perencanaan atau persiapan sebelum melaksanakan supervisi pembelajaran? Apa saja persiapannya?
7. Apakah waktu perencanaannya sudah direncanakan terlebih dahulu?
8. Bagaimana instrumen supervisi pembelajaran terhadap guru yang disupervisi?
9. Apakah Bapak/Ibu menanyakan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru sebelum melakukan supervisi?
10. Bagaimana proses pelaksanaan supervisi yang Bapak/Ibu laksanakan?
11. Bagaimana tahapan pelaksanaan supervisi yang Bapak/Ibu lakukan?
12. Metode apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam mensupervisi guru alquran hadits?
13. Apakah Bapak/Ibu selalu mengadakan supervisi pembelajaran dengan mengadakan rapat guru?
14. Apakah Bapak/Ibu menerapkan metode kunjungan kelas dalam supervisi pembelajaran? Apa tujuannya?
15. Apakah Bapak/Ibu juga menggunakan metode pembicara individu dalam mensupervisi guru alquran hadits?

16. Apakah Bapak/Ibu sebagai kepala sekolah mengadakan supervisi pembelajaran dengan mengadakan pertemuan orientasi?
17. Bimbingan dan pengarahan apa saja yang Bapak/Ibu berikan saat supervisi pembelajaran dilaksanakan?
18. Menurut Bapak/Ibu seberapa penting adanya supervisi pembelajaran bagi guru alquran hadits di SLTP Muhammadiyah 4 Semarang?
19. Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah terhadap guru alquran hadits dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?
20. Hal apa yang perlu diperhatikan oleh guru alquran hadits dalam pengembangan kurikulum?
21. Bagaimana cara guru agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik?
22. Apa kendala-kendala yang Bapak hadapi dalam melaksanakan supervisi pembelajaran?
23. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?
24. Bagaimana output lulusan dari siswa siswi SMP Muhammadiyah 4 Semarang?

B. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU ALQURAN HADITS DAN GURU ISMUBA

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang supervisi pembelajaran?
2. Berapa kali dilaksanakan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah kepada Bapak/Ibu dalam satu semester?
3. Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah/supervisor terhadap bapak/Ibu selaku guru alquran hadits?
4. Apakah kepala sekolah selalu membuat perencanaan sebelum melaksanakan supervisi pembelajaran?
5. Apakah kepala sekolah menginformasikan waktu pelaksanaan supervisi?

6. Apakah kepala sekolah menanyakan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru?
7. Metode apa saja yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mensupervisi Bapak?
8. Apakah kepala sekolah menggunakan metode rapat guru dan apa saja yang disampaikan?
9. Apakah kepala sekolah menerapkan metode kunjungan kelas dalam supervisi pembelajaran?
10. Apakah kepala sekolah melakukan observasi kelas untuk melakukan supervisi?
11. Apakah kepala sekolah juga menggunakan metode pembicara individu dalam mensupervisi guru alquran hadits?
12. Apakah kepala sekolah mengadakan supervisi pembelajaran dengan mengadakan pertemuan orientasi?
13. Bimbingan dan pengarahan apa saja yang diberikan saat supervisi pembelajaran dilaksanakan?
14. Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam hal penguasaan karakter peserta didik?
15. Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam hal penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?
16. Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam hal pengembangan kurikulum?
17. Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam hal kegiatan pembelajaran yang mendidik?
18. Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam hal pengembangan potensi peserta didik?
19. Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam hal komunikasi dengan peserta didik?
20. Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam hal penilaian dan evaluasi?

21. Menurut Bapak/Ibu seberapa penting adanya supervisi pembelajaran bagi Anda?
22. Apa kendala-kendala yang Bapak/Ibu hadapi atau rasakan dalam proses supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah?
23. Menurut Bapak/Ibu apakah ada peningkatan kompetensi pedagogik, setelah dilaksanakan proses supervisi oleh kepala sekolah? Contohnya?
24. Apa saran/masukan Bapak/ibu terhadap proses pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada Anda sebagai guru alquran hadits?
25. Apa tanggapan Anda tentang supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah?
26. Seberapa penting supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah

C. PEDOMAN OBSERVASI

No.	Pembinaan kompetensi pedagogik guru alquran hadits	Kegiatan bimbingan	Ada	Tidak Ada
1.	Penguasaan karakter peserta didik	Membekali guru tentang prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian		
2.	Merancang pembelajaran	a.Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakter peserta didik b.Menentukan metode pembelajaran c.Menentukan model pembelajaran		
3.	Melaksanakan pembelajaran	a.Menata latar (setting) pembelajaran		

		b.Melaksanakan pembelajaran yang kondusif		
4.	Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	a.Merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode b.menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar		
5.	Pengembangan potensi peserta didik	Menfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan non akademik		
6.	Pengembangan kurikulum/silabus			

No.	Tahapan Supervisi Pembelajaran	Ada	Tidak Ada
1.	Pendahuluan/ Perencanaan		
	Kepala sekolah menciptakan suasana yang akrab dengan guru, sehingga terjadi sana kolegal.		
	Kepala sekolah bersama guru menyusun instrumen observasi yang akan digunakan, atau memakai instrumen yang telah ada, termasuk bagaimana cara menggunakan dan menyimpulkannya.		
	Kepala sekolah dengan guru membahas rencana pembelajaran yang dibuat guru untuk menyepakati		

	aspek mana yang menjadi fokus perhatian supervisi serta menyempurnakan rencana pembelajaran tersebut.		
2.	Tahapan pengamatan/ observasi		
	Kepala sekolah menempati tempat yang telah disepakati bersama.		
	Catatan observasi harus rinci dan lengkap.		
	Observasi terfokus pada aspek yang telah disepakati.		
	kepala sekolah membuat komentar yang sifatnya terpisah dengan hasil observasi.		
	Jika ada ucapan atau perilaku guru yang dirasa mengganggu proses pembelajaran, kepala sekolah perlu mencatatnya.		
3.	Tahapan umpan balik		
	Kepala sekolah memberikan penguatan terhadap penampilan guru, agar tercipta suasana yang akrab dan terbuka.		
	Kepala sekolah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran kemudian aspek pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dalam supervisi.		
	Menanyakan perasaan guru tentang jalannya pelajaran.		
	Kepala sekolah menunjukkan data hasil observasi yang telah dianalisis dan diinterpretasikan.		
	Kepala sekolah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya terhadap data hasil observasi dan analisisnya.		
	Secara bersama menentukan rencana pembelajaran berikutnya.		

No.	Teknik supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah	Ada	Tidak Ada
1.	Kunjungan sekolah		
2.	Pembicaraan individual		
3.	Diskusi kelompok		
4.	Demonstrasi mengajar		
5.	Kunjungan kelas antar guru		
6.	Lokakarya		
7.	Rapat guru		
8.	Seminar		
9.	Workshop		

D. DOKUMENTASI

1. Data nama SLTP dan kepala sekolah
2. Data guru dan karyawan
3. Visi dan misi sekolah
4. Struktur organisasi
5. Laporan kegiatan supervisi pembelajaran
6. Bukti fisik dan dokumentasi supervisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Semarang
7. Daftar Informan
8. Instrumen Supervisi Penyusunan perencanaan pembelajaran
9. Instrumen Supervisi Kegiatan Pembelajaran Al-quran Hadits SMP Muhammadiyah 4 Semarang
10. Jadwal mengajar guru SMP Muhammadiyah 4 Semarang

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN ALQUR'AN HADITS
OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU AL-QUR'AN HADITS
DI SMP MUHAMMADIYAH 4 SEMARANG
TAHUN 2017/2018

Transkrip wawancara

Nama informan : Winarko, S.Pd
 Jabantan : Kepala Sekolah
 Tanggal : 14 November 2017
 Waktu : Pukul 09.00 WIB
 Tempat wawancara : kantor ruang kepala sekolah SMP
 Muhammadiyah 4 semarang

Daftar pertanyaan

1. Peneliti	apakah supervisi pembelajaran dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 semarang ?
Informan	Supervisi merupakan salah satu keharusan untuk menstimulir, mengkoordinasi dan membimbing guru-guru agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan profesional. Kepala sekolah sebagai top manager sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan profesional guru.
2. Peneliti	Apa itu kompetensi pedagogik?
Informan	kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya.
3. Peneliti	Apa tujuan bagi seorang guru memiliki kompetensi pedagogik?

Informan	Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan profesional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.
4. Peneliti	Bagaimana kompetensi pedagogik dapat dimiliki oleh setiap guru ?
Informan	Kompetensi pedagogik diperoleh melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan. Dalam aspek ini guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik secara umum dan khusus untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik peserta didik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya
5. Peneliti	Supervisi apa saja yang telah dilaksanakan untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru khususnya guru alquran hadits?
Informan	Supervisi yang telah dilaksanakan yaitu supervisi pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Ada beberapa cara yang saya berikan kepada guru agar guru alquran hadits dapat mengelola kelas dengan baik, yaitu dengan: 1. Menenal karakteristik peserta didik 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran 3. Mengembangkan kurikulum alquran hadits 4. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik 5. Mengembangkan potensi peserta didik

	6. Melakukan komunikasi dengan peserta didik 7. Menilai dan mengevaluasi pembelajaran
6. Peneliti	Hal apa yang perlu diperhatikan oleh guru alquran hadits dalam pengembangan kurikulum?
Informan	Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum, yaitu guru harus mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan membuat serta menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran, guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
7. Peneliti	Menurut Bapak, bagaimana cara guru agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik?
Informan	Ada beberapa hal yang harus dilakukan guru untuk menghasilkan pembelajaran yang mendidik, yaitu guru harus melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup yang disesuaikan dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik, guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif, guru mampu menggunakan audio-visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas, guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain, guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.

8. Peneliti	Bagaimana tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Semarang?
Informan	Ada 3 tahapan dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran, yaitu tahapan perencanaan, tahap pengamatan saat guru sedang mengajar serta tahapan umpan balik. Tahapan awal supervisi pembelajaran dalam kompetensi pegagogik, membentuk tim-tim supervisi membahas objek atau sasaran supervisi yang akan dilakukan, kemudian mempelajarinya dan membuat jadwal supervisi, selanjutnya jadwal tersebut dibagikan kepada guru yang akan disupervisi agar dapat mempersiapkan objek atau sasaran dari supervisi pembelajaran tersebut, hal ini bukan dalam konteks guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik al quran hadits saja tetapi semua mata pelajaran di lembaga ini agar tercipta pembelajaran yang kondusif.
9. Peneliti	Apa yang Bapak lakukan pada tahapan observasi/ pengamatan kelas setelah sebelumnya melakukan perencanaan dalam kegiatan supevisi?
Informan	setelah dilakukan tahap pendahuluan, saya sebagai supervisor melakukan penilaian secara langsung di kelas. Penilaian dilakukan dari kegiatan awal pelajaran sampai dengan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah disusun.
10. Peneliti	Hal apa saja yang Bapak lakukan pada tahapan umpan balik?
Informan	Setelah saya melakukan pengamatan guru dalam mengajar, saya memberikan hasil dan mengevaluasi tentang kekurangan guru dalam proses mengajar didalam kelas. Setelah itu, saya sebagai supervisor memberikan bimbingan

	dalam rangka peningkatan kompetensi guru, terutama dalam pengelolaan kelas. Selain pembinaan langsung, sebagai tindak lanjut dari supervisi pembelajaran yaitu mengikutsertakan guru dalam kegiatan pelatihan seperti <i>inhouse training</i> , dalam rangka pembinaan guru.
11. Peneliti	Teknik apa sajakah yang anda gunakan dalam supervisi pembelajaran ?
Informan	Ada dua teknik yang saya gunakan dalam supervisi pembelajaran yaitu . teknik individual dan teknik kelompok
12. Peneliti	Apa sajakah teknik individual itu ?
Informan	Mengagendakan supervisi Pembelajaran Alquran hadits dalam rapat sekolah. kunjungan kelas Percakapan pribadi dengan Guru al quran hadits Mengarahkan guru Al Quran hadits untuk <i>Intervisitation</i> atau saling mengunjungi kelas atau sekolah lain.
13. Peneliti	Bagaimanakah peran anda dalam supervisi pembelajaran ?
Informan	Kepala sekolah bukanlah kepala kantor yang hanya bertugas menandatangani surat atau dokumen penting, akan tetapi kepala sekolah adalah penanggung jawab dan pengatur atas kelancaran jalannya sekolah setiap hari. Selain itu, kepala sekolah juga sebagai seorang supervisor. kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah dan pemberi contoh kepada para guru dan karyawannya di sekolah
14. Peneliti	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah

	4 Semarang?
Informan	Yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan supervisi pembelajaran yaitu adanya hubungan yang harmonis dalam pelaksanaan supervisi, kesiapan mental guru, kemauan guru untuk meningkatkan kompetensinya, keaktifan guru dalam mengikuti pelatihan <i>In House Training (IHT)</i>, sarana dan prasarana yang memadai, tertibnya kondisi di dalam kelas ketika sedang berlangsung proses belajar mengajar. Adapun yang menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran yaitu waktu yang bertepatan dengan pertemuan atau rapat dinas kepala sekolah
15. Peneliti	Apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Semarang?
Informan	Supervisi dilakukan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, setelah itu hasil supervisi dijadikan acuan dalam pembinaan guru.

Transkrip wawancara

Nama informan : Nurul Afifah, S.Pd.
 Jabatan : Guru Al Quran Hadits
 Tanggal : 15 November 2017
 Waktu : Pukul 12.15 WIB
 Tempat wawancara : kantor ruang Guru SMP Muhammadiyah 4 Semarang

1. Peneliti	Bagaiamanakah kompetensi pedagogik dengan pengetahuan karakteristik siswa dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Semarang
Informan	Pelaksanaan tentang kompetensi pedagogik ,Guru yang memiliki peran penting dalam pembelajaran alquran hadits

	secara langsung sangat diharuskan untuk mengetahui karakteristik atau keadaan yang sebenarnya terjadi pada siswa
2. Peneliti	Menurut Ibu sebagai seorang guru, apa tujuan dengan dimilikinya kompetensi pedagogik bagi guru?
Informan	kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru dimaksudkan agar seorang guru dapat mengetahui karakter dari masing-masing peserta didik, hal ini diperlukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
3. Peneliti	Apa sajakah langkah langkah yang harus dilakukan guna menciptakan kegiatan yang mendidik?
Informan	Langkah langkahnya adalah sebagai berikut 1. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya, 2. guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan, 3. guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar,

4. Peneliti	Bagaimanakah anda menguasai teori pembelajaran dan prinsip prinsip pembelajaran kepada peserta didik ?
Informan	Guru harus mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dan efektif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mampu memotivasi mereka untuk belajar
5. Peneliti	Bagaimanakah peran guru dalam pembelajaran yang efektif?
Informan	Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif guru dituntut agar memiliki kompetensi pedagogik yang terdiri dari , a mengetahui karakteristik siswa , mampu mengembangkan kurikulum, mampu menciptakan pembelajaran yang mendidik , mampu mengevaluasi pembelajaran, mampu berkomunikasi dengan baik, dll.
6. Peneliti	Bagaimanakah anda menganalisa potensi peserta didik ?
Informan	Kemampuan mengembangkan potensi peserta didik ini akan nampak jika Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
7. Peneliti	Bagaimana sikap kepala sekolah dalam melakukan supervisi pembelajaran kepada Ibu selaku guru alquran hadits?
Informan	kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi pembelajaran dengan cara mengembangkan usaha bersama, memberi <i>support</i> atau dorongan, menstimulasi para guru, sehingga kami merasa tumbuh bersama
8. Peneliti	Ada berapa tahapan dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada Ibu, selaku guru alquran hadits?

Informan	Ada 3 tahapan dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran, yaitu tahap awal/ perencanaan, tahap pengamatan dan tahapan umpan balik. pada awal kegiatan supervisi , saya bersama kepala sekolah mendiskusikan aspek yang akan dijadikan acuan dalam kegiatan supervisi, kemudian waka kurikulum memberikan jadwal kepada saya mengenai pelaksanaan supervisi agar saya dapat mempersiapkannya
9. Peneliti	Apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran setelah melakukan tahap pendahuluan?
Informan	Berselang waktu 1 minggu dari pemberitahuan akan diadakannya kegiatan supervisi pembelajaran, kepala sekolah melakukan observasi kelas disaat saya mengajar. Kepala sekolah mengamati dan menilai cara saya dalam melakukan proses pembelajaran dari tahap pendahuluan sampai pada tahap evaluasi belajar siswa.
10. Peneliti	Kapan dan hal apa saja yang dilakukan kepala sekolah pada tahapan umpan balik dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap Ibu selaku guru alquran hadits?
Informan	kepala sekolah memberikan evaluasi terhadap saya bukan pada hari saat supervisi pembelajaran selesai dilaksanakan. Selain memberikan hasil penilaian kinerja saya saat mengajar, kepala sekolah memberikan masukan dan saran mengenai proses pembelajaran yang telah saya lakukan. Jika memang diperlukan, kepala sekolah menindaklanjuti kegiatan supervisi dengan mendaftarkan saya untuk mengikuti pelatihan seperti <i>inhouse training</i>
11. Peneliti	Bagaimanakah bentuk teknik kelompok dalam supervisi pembelajaran yang dilaksakan kepala sekolah

Informan	Teknik kelompok antara lain : Pertemuan orientasi bagi guru Alquran Hadits (<i>orientation meeting for Al Quran Hadits</i>) Membentuk Diskusi kelompok antar guru Alquran hadits Pengadaan penataran dan workshop
12. Peneliti	Ada berapakah kompetensi pedagogic yang di laksanakan kepala sekolah
Informan	Ada 7 kompetensi yaitu : mengenal karakteristik peserta didik menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran guru al quran hadits mengembangkan kurikulum menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik. menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik.\ Melakukan Komunikasi dengan Peserta Didik Menilai dan Mengevaluasi Pembelajaran
13. Peneliti	Menurut anda bagaimana pelaksanaan supervisi di SMP muhammadiyah 4 semarang
Informan	Semuanya berjalan sesuai pelaksanaan kepala sekolah sebab kepala sekolah mampu bertindak sebagai konsultan, sebagai fasilitator yang memahami kebutuhan dari guru dan juga mampu memberi alternatif pemecahannya. Di samping itu, kepala sekolah juga diharap dapat memotivasi guru-guru agar lebih kreatif dan inovatif. Dalam kerangka pembinaan kompetensi guru melalui supervisi perlu dicermati bahwa kegiatan tersebut bukan hanya memfokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengelola pembelajaran, tetapi juga mendorong pengembangan

	motivasi untuk melakukan peningkatan kualitas kinerjanya.
14. Peneliti	Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru
Informan	Menurut saya dalam kerangka pembinaan kompetensi guru melalui supervisi perlu dicermati bahwa kegiatan tersebut bukan hanya memfokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengelola pembelajaran, tetapi juga mendorong pengembangan motivasi untuk melakukan peningkatan kualitas kinerjanya. Pernyataan ini sejalan dengan bahwa kepala sekolah di samping bertugas untuk melakukan pembinaan kompetensi guru juga berfungsi sebagai motivator
15. Peneliti	Menurut pendapat anda apakah kompetensi pedagogic sudah terlaksana di SMP Muhamadiyyah ini ?
Informan	Alhamdulillah sudah,. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan profesional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.
16. Peneliti	Apakah faktor pendukung yang memungkinkan adanya supervisi pembelajarandi SMP Muhammadiyah 4 ?
Informan	adanya hubungan yang baik dalam pelaksanaan supervisi kesiapan mental guru kemauan guru untuk meningkatkan kompetensinya keaktifan guru dalam mengikuti pelatihan <i>In House Training (IHT)</i> sarana dan prasarana yang memadai
17. Peneliti	Teknik supervisi pembelajaran yang bagaimana yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMP muhammadiyah 4 ?

Informan	Teknik kelompok yang paling sering digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru
18. Peneliti	Apa sajakah faktor penghambat dalam supervisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 ?
Informan	Yang menjadi faktor penghambat adalah waktu ,dimana kepala sekolah dalam hal ini berperan penting dalam supervisi pembelajaran.
19. Peneliti	Seberapa pentingkah dengan diadakannya pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap Ibu selaku guru alquran hadits di SMP Muhammadiyah 4 Semarang?
Informan	supervisi pembelajaran sangat penting untuk diadakan, karena untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar dan sebagai evaluasi guru untuk menyesuaikan antara proses pembelajaran dengan rpp yang telah dibuat oleh guru sebelum proses pembelajaran

Transkrip wawancara

Nama informan : Rahmat Syamto, S.Kom
 Jabantan : Wakil Kepala Sekolah
 Tanggal : 16 November 2017
 Waktu : Pukul 09.00 WIB
 Tempat wawancara : kantor ruang guru SMP

Muhammadiyah 4 semarang

1. Peneliti	Bagaimana pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Semarang?
Informan	Ada beberapa tahapan dalam kegiatan supervisi pembelajaran, yaitu tahapan awal, observasi kelas dan tahapan pertemuan balikan. Pada tahapan awal supervisi pembelajaran, kepala sekolah membentuk tim-tim supervisi yang membahas objek atau sasaran supervisi yang akan

	dilakukan, kemudian mempelajarinya dan membuat jadwal supervisi, selanjutnya jadwal tersebut dibagikan kepada guru yang akan disupervisi agar dapat mempersiapkan objek atau sasaran dari supervisi pembelajaran tersebut, hal ini bukan dalam konteks guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik al quran hadits saja tetapi semua mata pelajaran di lembaga ini agar tercipta pembelajaran yang kondusif.
2. Peneliti	Menurut Bapak, apa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik guru?
Informan	Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru untuk mengelola kelas agar menjadi kondusif, yaitu dengan mengenal karakter peserta didik, mengenal teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, cara mengembangkan kurikulum, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, melakukan komunikasi dengan peserta didik serta menilai dan mengevaluasi pembelajaran.
3. Peneliti	Bagaimana anda menjalankan sebagai tim supervisi ?
Informan	Kami sebagai tim supervisi bertugas untuk memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya

4. Peneliti	Apa sajakah keunggulan dari supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah ?
Informan	Secara ringkas kompetensi pedagogik guru dapat digambarkan sebagai berikut: a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan b. Pemahaman terhadap peserta didik c. Pengembangan kurikulum atau silabus d. Perancangan pembelajaran e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis f. Evaluasi belajar.
5. Peneliti	Hal apa yang harus diperhatikan guru untuk dapat mengenal teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran?
Informan	Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam aspek ini, yaitu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi, guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut, guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran, guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik, guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar

	peserta didik, guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.
6. Peneliti	Seperti apa pelaksanaan supervisi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ?
Informan	Pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 terdiri dari Langkah langkahnya sebagai berikut - Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya, - guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan, - guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, - Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar,
7. Peneliti	Ada berapa teknik dalam kegiatan supervisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Semarang?

Informan	Ada 2 teknik dalam kegiatan supervisi terhadap guru khususnya guru alquran hadits, yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Dalam teknik kelompok, kepala sekolah menggunakan 3 cara dalam kegiatan supervisi, salah satunya adalah pertemuan dan orientasi guru ISMUBA. Orientasi ini bertujuan untuk membina guru alquran hadits dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi pembelajaran adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran . dan biasanya ada hal-hal yang disajikan dalam pertemuan orientasi ini meliputi a) Sistem kerja sekolah itu b) Proses dan mekanisme administrasi dan organisasi sekolah c) Biasanya diiringi dengan tanya jawab dan penyajian seluruh kegiatan dan situasi sekolah.
----------	--

Transkrip wawancara

Nama informan : Syukron Aziz, S.Pd. I
 Jabatan : Kaur SarPras dan guru ISMUBA
 Tanggal : 15 November 2017
 Waktu : Pukul 09.00 WIB
 Tempat wawancara : kantor ruang guru SMP
 Muhammadiyah 4 Semarang

1. Peneliti	Menurut Bapak, apa yang dimaksud supervisi pembelajaran?
Informan	Supervisi pembelajaran merupakan kegiatan menilai dan mengevaluasi kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas.

2. Peneliti	Apa tujuan dari supervisi pembelajaran?
Informan	Supervisi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.
3. Peneliti	Apa yang perlu diperhatikan guru dalam mengelola kelas?
Informan	Ada 7 aspek yang harus diperhatikan guru dalam mengelola kelas, salah satunya adalah dengan mengetahui karakteristik peserta didik. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, yaitu guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya, guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik, guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).

Transkrip wawancara

Nama informan : Noor Rohmah, S.Pd. I
 Jabatan : Kaur Humas dan guru ISMUBA
 Tanggal : 17 November 2017
 Waktu : Pukul 09.00 WIB
 Tempat wawancara : kantor ruang guru SMP
 Muhammadiyah 4 Semarang

1. Peneliti	Menurut Ibu, apa yang dimaksud kompetensi pedagogik?
Informan	Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru, karena guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang harus dikuasai guru, yaitu guru harus mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dan efektif sesuai dengan standar kompetensi guru, guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mampu memotivasi mereka untuk belajar.
2. Peneliti	Adakah hal yang harus diperhatikan guru agar memiliki kompetensi pedagogik yang baik?
Informan	Ada 7 kompetensi yaitu : mengenal karakteristik peserta didik menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran mengembangkan kurikulum menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik. menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik. Melakukan Komunikasi dengan Peserta Didik Menilai dan Mengevaluasi Pembelajaran
3. Peneliti	Apa yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mengembangkan potensi peserta didik?
Informan	Saya selaku guru ISMUBA diberikan arahan untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu kemampuan mengembangkan potensi peserta didik ini akan nampak jika guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing peserta didik, guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola

	belajar masing-masing, guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik, guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.
4. Peneliti	Ada berapa teknik dalam kegiatan supervisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Semarang?
Informan	Ada 2 teknik dalam kegiatan supervisi terhadap guru khususnya guru ISMUBA, yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Dalam teknik individual, kepala sekolah menggunakan 3 cara dalam kegiatan supervisi, salah satunya adalah kunjungan kelas. Ada 3 macam kunjungan kelas, salah satunya dengan cara memberitahu terlebih dahulu. Disini terkadang bapak kepala sekolah biasanya juga melaksanakan supervisi, terlebih dahulu memberikan jadwal kunjungan yang telah direncanakan dan diberikan kepada tiap kelas yang akan dikunjungi. Jenis supervisi kunjungan kelas dengan diberitahukan lebih dahulu ini juga ada segi positif dan negatifnya. Segi positifnya adalah ada pembagian waktu merata bagi pelaksanaan supervisi terhadap semua guru yang memerlukannya. Dengan demikian akan tercapai efisiensi kerja dan meningkatkan proses belajar mengajar. Sedangkan segi negatifnya adalah ada kemungkinan pengurangan kesempatan bagi guru al quran hadist yang lebih banyak membutuhkan supervisi. Keterbatasan waktu yang ditentukan itu menekan guru yang bersangkutan karena harus menunggu giliran berikutnya. Kelemahannya adalah guru dengan sengaja mempersiapkan diri, sehingga ada kemungkinan timbul hal-hal yang dibuat-buat dan kemungkinan berlebihan, sehingga gambaran yang diperoleh supervisor bukan merupakan hasil yang murni.

Transkrip wawancara

Nama informan : Yayuk Reknoningsih, S.Pd. I
 Jabatan : Sie. Bimbingan Konseling, Guru BK dan tim supervisi
 Tanggal : 19 November 2017
 Waktu : Pukul 09.00 WIB
 Tempat wawancara : kantor ruang BK SMP Muhammadiyah 4 Semarang

1. Peneliti	Apa tujuan dari pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Semarang?
Informan	Supervisi bukan hanya kegiatan menilai, tetapi juga membimbing dan mengarahkan guru untuk meningkatkan keprofesionalitasannya.
2. Peneliti	Bagaimana tolok ukur agar dapat disebut guru profesional?
Informan	Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
3. Peneliti	Apa itu kompetensi pedagogik?
Informan	Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola kelas. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam mengelola kelas yaitu mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran guru al quran hadits, mengembangkan kurikulum, menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik., menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, melakukan komunikasi dengan peserta didik, menilai dan mengevaluasi pembelajaran
4. Peneliti	Apakah Ibu Nurul Afifah selaku guru alquran hadits sudah mampu untuk mengembangkan kurikulum?

Informan	Guru alquran hadits di dalam lembaga ini sudah mampu mengembangkan kurikulum, dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum, guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, guru memilih materi pembelajaran yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
5. Peneliti	Aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam menilai dan mengevaluasi pembelajaran?
Informan	kemampuan dalam aspek ini akan terlihat ketika, guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP; guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari; guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan; guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi

	tambahan, dan sebagainya.
6. Peneliti	Bagaimana sikap kepala sekolah dan tim supervisi saat pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap Ibu Nurul Afifah selaku guru alquran hadits?
Informan	Dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran, kepala sekolah memberikan bantuan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru merasa aman untuk mengemban tugasnya. Selain itu, kepala sekolah tidak mendikte guru untuk melakukan apa yang dikehendakinya, akan tetapi guru diberikan motivasi dalam mengembangkan potensi kreativitasnya

Transkrip wawancara

Nama informan : Yakub Indra Kurniawan, S.Pd
 Jabatan : Kaur Kesiswaan dan guru ISMUBA
 Tanggal : 21 November 2017
 Waktu : Pukul 09.00 WIB
 Tempat wawancara : kantor ruang guru SMP Muhammadiyah 4 Semarang

1. Peneliti	Seberapa pentingkah diadakannya supervisi pembelajaran bagi guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 4 Semarang?
Informan	Supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah sangat penting untuk dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru terutama dalam mengatasi masalah proses pembelajaran dikelas.
2. Peneliti	Apa pengertian dari kompetensi pedagogik?
Informan	Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang khas dan wajib dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola kelas.
3. Peneliti	Apa saja yang menjadi aspek dalam kompetensi pedagogik

	guru?
Informan	Ada 7 aspek yang termasuk dalam kompetensi pedagogik guru, salah satunya yaitu guru dapat melakukan komunikasi terhadap peserta didik
4. Peneliti	Bagaimana cara membentuk komunikasi antara pendidik dan peserta didik?
Informan	untuk membentuk komunikasi antara pendidik dan peserta didik maka harus ada indikator yang harus dimiliki oleh guru, yaitu guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka; guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut; guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya; guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik; guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik; guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.
5. Peneliti	Ada berapa teknik dalam kegiatan supervisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Semarang?
Informan	Ada 2 teknik dalam kegiatan supervisi terhadap guru khususnya guru ISMUBA, yaitu teknik individu dan teknik

	kelompok. Dalam teknik individual, kepala sekolah menggunakan 3 cara dalam kegiatan supervisi, salah satunya adalah kunjungan kelas.
6. Peneliti	Apa tujuan dari supervisi kunjungan kelas?
Informan	Tujuan dari perkunjungan kelas adalah untuk memperoleh data mengenai keadaan sebenarnya selama guru mengajar. Supervisor dapat berbincang-bincang dengan guru tentang kesulitan yang dihadapi guru-guru. selama kunjungan kelas kepala sekolah dan pengawas antara lain dapat: a) Mempelajari kekuatan dan kelemahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk pengembangan dan pembinaan lebih lanjut. b) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi sewaktu melaksanakan suatu pembaharuan pengajaran, c) Secara langsung mengetahui keperluan guru dan siswa dalam melaksanakan suatu gagasan belajar mengajar secara efektif, d) Memperoleh sejumlah informasi untuk menyusun program pembinaan profesional secara terinci e) Menumbuhkan sikap percaya diri guru untuk berbuat dan melaksanakan pembelajaran yang lebih baik.

Transkrip wawancara

Nama informan : Fajar Surya Santosa Putra, S.Pd
 Jabatan : Kaur Kurikulum dan Guru PJOK
 Tanggal : 22 November 2017
 Waktu : Pukul 10.00 WIB
 Tempat wawancara : kantor ruang guru SMP
 Muhammadiyah 4 Semarang

1. Peneliti	Apa yang dimaksud supervisi pembelajaran?
Informan	Supervisi pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan menilai guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas
2. Peneliti	Apa tujuan dari pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMP

	Muhammadiyah 4 Semarang?
Informan	Adapun tujuan supervisi yang dilaksanakan, yaitu sebagai evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Peneliti	Adakah hal yang harus diperhatikan guru agar memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dengan baik?
Informan	Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru, yaitu mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran guru al quran hadits, mengembangkan kurikulum, menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, melakukan komunikasi dengan peserta didik, menilai dan mengevaluasi pembelajaran
4. Peneliti	Apa tujuan dari diadakannya evaluasi bagi peserta didik?
Informan	evaluasi dimaksudkan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik maupun kepada pendidik sebagai pertimbangan untuk melakukan perbaikan serta jaminan terhadap pengguna lulusan sebagai tanggung jawab institusi yang telah meluluskan. Tes, pengukuran dan penilaian berguna untuk : seleksi, penempatan, diagnosis dan remedial, umpan balik, memotivasi dan membimbing belajar, perbaikan kurikulum dan program pendidikan serta pengembangan ilmu
5. Peneliti	Bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Semarang?
Informan	Ada 3 langkah dalam pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah yaitu tahapan awal/ pendahuluan, pengamatan proses pembelajaran dan tahapan umpan balik. Sebelum supervisi dilaksanakan, kepala sekolah menunjuk saya dan

	Ibu Yayuk Reknoningsih, S.Psi untuk menjadi bagian dari tim supervisi pembelajaran selanjutnya saya bersama kepala sekolah dan tim merumuskan tujuan dan sasaran supervisi, membuat jadwal supervisi serta bersama guru yang akan disupervisi mempelajari instrumen supervisi pembelajaran.
6. Peneliti	Ada berapa teknik dalam kegiatan supervisi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 4 Semarang?
Informan	Ada 2 teknik dalam kegiatan supervisi terhadap guru khususnya guru ISMUBA, yaitu teknik individu dan teknik kelompok.
7. Peneliti	Cara apa yang digunakan dalam teknik individual?
Informan	Ada 4 cara teknik individual, yaitu mengagendakan rapat, kunjungan kelas, percakapan pribadi dan intervisitation
8. Peneliti	Apa yang dilakukan dalam kegiatan rapat guru?
Informan	Setiap rapat sekolah sudah ditentukan organisasi pembagian tugas, sebagai tempat ikut berpartisipasi menurut kecakapan masing masing, koordinasi serta komunikasi, program dan pengarahan kerja dan sebagainya. Kepala sekolah memberi kepercayaan kepada semua karyawan sehingga masing-masing merasa diakui dan dihargai sebagai kelompok sederajat. Pengawasan dan koordinasi ia jalankan dengan ikut bekerja secara aktif. Kadang-kadang di muka untuk menjadi teladan, kadang-kadang di tengah untuk membangkitkan semangat, dan kadang-kadang di belakang untuk memberi kebebasan bekerja pada para guru, tetapi mempengaruhinya.
9. Peneliti	Bagaimana prosedur kepala sekolah melakukan supervisi kunjungan?
Informan	jenis supervisi kunjungan kelas dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: kepala sekolah melakukan supervisi tiba-tiba

	datang ke kelas tempat guru mengajar tanpa memberi tahu terlebih dahulu. Jenis supervisi ini ada segi positifnya dan ada segi negatifnya. Segi positifnya yaitu supervisor dapat mengetahui keadaan yang sesungguhnya, sehingga ia dapat menentukan sumbangan apakah yang diperlukan oleh guru tersebut. Suasana yang wajar ini juga akan berpengaruh terhadap suasana belajar anak secara wajar pula. Kemudian supervisor dapat pula melihat yang sebenarnya tanpa dibuat-buat. Hal seperti ini dapat membiasakan guru agar selalu mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Sedangkan kelemahannya adalah guru menjadi gugup, karena tiba-tiba didatangi, tentu timbul prasangka bahwa ia dinilai dan pasti hasilnya tidak memuaskan. Ada sebagian guru yang tidak senang, bila tiba-tiba dikunjungi tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Ini berarti supervisi hanya mencari kesalahan guru.
10. Peneliti	Apa yang dimaksud intervisitation?
Informan	supervisi kunjungan kelas pada hakekatnya adalah observasi di kelas dengan tujuan untuk menemukan kelemahan dan kelebihan guru mengajar sehingga dapat ditemukan permasalahan-permasalahan yang dijumpai guru untuk selanjutnya dibantu pemecahannya oleh supervisor secara demokratis
11. Peneliti	Apa tujuan dari supervisi kunjungan kelas?
Informan	Supervisi kunjungan kelas dapat memberikan kesempatan guru untuk mengemukakan pengalamannya sekaligus sebagai usaha untuk memberikan rasa mampu pada guru-guru, karena dapat belajar dan memperoleh pengertian secara moral bagi pertumbuhan karir.
12. Peneliti	Ada berapa cara dalam teknik kelompok?

Informan	Ada 3 cara, yaitu pertemuan dan orientasi guru ISMUBA, diskusi kelompok guru ISMUBA dan penataran atau workshop
13. Peneliti	Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan supervisi di SMP Muhammaadiyah 4 Semarang?
Informan	Ada beberapa faktor pendukung dalam kegiatan supervisi pembelajaran, yaitu adanya kemauan guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar, mengikuti kegiatan <i>In House Training (IHT)</i>. Adapun yang menjadi faktor penghambat, yaitu ketidaksesuaian jadwal antara kepala sekolah dan guru, karena terkadang ada jadwal kepala sekolah rapat atau dinas ke luar kota.

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Dita Sugianawati
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 23 Januari 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Tarupolo 6 RT 04 RW X Semarang
No. Hp : 0895617053197
Pendidikan Formal : SDN Manyaran 01 Semarang
SMP Muhammadiyah 4 Semarang
SMAN 7 Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.





UNIVERSITAS WAHID HASYIM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 1397 H.05/UWH/X/2017
Lap. : 1 Bendel
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Semarang, 09 Oktober 2017

Kepada
Yth.1. Dr. H. Mudzakkir Ali, MA.
2. Ghufroon Hamzah, M. SI.
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Wahid Hasyim Semarang
di-
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, setelah memeriksa proposal skripsi Saudara :

Nama : Dita Sugianawati
NIM : 146010010
Program Studi : PAI
Judul : "Implementasi Supervise Pembelajaran Alqur'an Hadits Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogic Guru Al-Qur'an Hadits Di SLTP Muhammadiyah 4 Semarang"

telah disempurnakan, maka mohon dengan hormat agar Saudara berkenan membimbing mahasiswa tersebut sampai dengan selesai penyusunan skripsi.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwa Mithoriq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



H. Nur Cholid, M. Ag, M. Pd
NPP. 08.05.1.0143

Tembusan :
1. Yth Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang
2. Arsip



UNIVERSITAS WAHID HASYIM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 1513/H.07/UWH/X/2017

Semarang, 30 Oktober 2017

Lamp : Proposal Skripsi

Hal : Mohon Izin Penelitian

a.n. : Dita Sugianawati

Nim : 146010010

Kepada Yth.:

Kepala SMP Muhammadiyah 4 Semarang

Di

tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami beritahukan, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Dita Sugianawati

NIM : 146010010

Semester : VII

Progd. : PAI

Sangat membutuhkan data sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul :

“IMPLEMENTASI SUPERVISI PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS
OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU AL-QUR’AN HADITS DI SMP MUHAMMADIYAH 4
SEMARANG TAHUN 2017/2018”

Untuk itu kami mohon agar mahasiswa tersebut diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Semarang, terhitung mulai Tanggal 06 November 2017 sampai tanggal 06 Desember 2017.

Atas izin yang diberikan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,



H. Nur Cholid, M. Ag., M. Pd.
NPP. 08.05.1.0143

Tembusan :

1. Rektor UWH (sebagai laporan)
2. Pertinggal



Piagam Pendirian
No. 3321/II/187/Jtg-75/79
NSS : 2020 3631 4093

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEMARANG BARAT

SMP MUHAMMADIYAH 4

Jalan Puspowarno IV No. 20 Telp. 024-7611208 - Kota Semarang 50141
www.smpm4smg.sch.id - email : smpmuhammadiyah4semarang@gmail.com

NPSN : 20328772

SURAT KETERANGAN NOMOR : 223/IV.4/A/2017

Bissmillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 4 Semarang menerangkan bahwa :

Nama : DITA SUGIANAWATI
Nim : 146010010
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul :

“IMPLEMENTASI SUPERVISI PEMBELAJARAN OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU ALQUR’AN HADITS DI SMP MUHAMMADIYAH 4 SEMARANG”

Telah melakukan penelitian pada tanggal 6 s.d 30 November 2017 dengan baik.
Demikian surat keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Billahittaufiq walhidayah

Semarang, 16 November 2017
Kepala Sekolah



Winarko, S.Pd
NBM : 979 922

LEMBAR BUKTI MENYAKSIKAN UJIAN MUNAQASYAH

NAMA : DITA SUGIANAWATI
NIM : 146010010
PRODI : PAI

NO	HARI/TGL	NAMA PESERTA UJIAN MUNAQASYAH	TTD SEKRETARIS SIDANG
1.	Sabtu 27/1/2018	Siswanto	
2.	Sabtu 27/1/2018	Rifqi Zam Zam A.	
3.	Sabtu 27/1/2018	Icki Ismawati	
4.	Sabtu 27/1/2018	Siti Riadhoh	
5.	Sabtu 27/1/2018	Suljudin	

LEMBAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

NAMA : DITA SUGIANAWATI
NIM : 146010010
PRODI : PAI

Pembimbing I : Mudezikir Ali, MA
Pembimbing II : Ghofron Hamzah

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SUPERVISI PEMBELAJARAN / BLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIS GURU ALQURAN HADITH PA SMP MUKH. 4 SEMARANG TAHUN 2017/2018

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
1.	6/10/2017	penilaian laporan	
2.	23/10/2017	penilaian laporan	
3.	27/10/2017	penilaian laporan	
4.	27/10/2017	penilaian laporan	
5.	27/10/2017	penilaian laporan	
6.	27/10/2017	penilaian laporan	
7.	27/10/2017	penilaian laporan	
8.	27/10/2017	penilaian laporan	
9.	27/10/2017	penilaian laporan	
10.	27/10/2017	penilaian laporan	
11.	27/10/2017	penilaian laporan	
12.	27/10/2017	penilaian laporan	
13.	27/10/2017	penilaian laporan	
14.	27/10/2017	penilaian laporan	
15.	27/10/2017	penilaian laporan	
16.	27/10/2017	penilaian laporan	
17.	27/10/2017	penilaian laporan	
18.	27/10/2017	penilaian laporan	
19.	27/10/2017	penilaian laporan	
20.	27/10/2017	penilaian laporan	
21.	27/10/2017	penilaian laporan	
22.	27/10/2017	penilaian laporan	
23.	27/10/2017	penilaian laporan	
24.	27/10/2017	penilaian laporan	
25.	27/10/2017	penilaian laporan	
26.	27/10/2017	penilaian laporan	
27.	27/10/2017	penilaian laporan	
28.	27/10/2017	penilaian laporan	
29.	27/10/2017	penilaian laporan	
30.	27/10/2017	penilaian laporan	
31.	27/10/2017	penilaian laporan	
32.	27/10/2017	penilaian laporan	
33.	27/10/2017	penilaian laporan	
34.	27/10/2017	penilaian laporan	
35.	27/10/2017	penilaian laporan	
36.	27/10/2017	penilaian laporan	
37.	27/10/2017	penilaian laporan	
38.	27/10/2017	penilaian laporan	
39.	27/10/2017	penilaian laporan	
40.	27/10/2017	penilaian laporan	
41.	27/10/2017	penilaian laporan	
42.	27/10/2017	penilaian laporan	
43.	27/10/2017	penilaian laporan	
44.	27/10/2017	penilaian laporan	
45.	27/10/2017	penilaian laporan	
46.	27/10/2017	penilaian laporan	
47.	27/10/2017	penilaian laporan	
48.	27/10/2017	penilaian laporan	
49.	27/10/2017	penilaian laporan	
50.	27/10/2017	penilaian laporan	
51.	27/10/2017	penilaian laporan	
52.	27/10/2017	penilaian laporan	
53.	27/10/2017	penilaian laporan	
54.	27/10/2017	penilaian laporan	
55.	27/10/2017	penilaian laporan	
56.	27/10/2017	penilaian laporan	
57.	27/10/2017	penilaian laporan	
58.	27/10/2017	penilaian laporan	
59.	27/10/2017	penilaian laporan	
60.	27/10/2017	penilaian laporan	
61.	27/10/2017	penilaian laporan	
62.	27/10/2017	penilaian laporan	
63.	27/10/2017	penilaian laporan	
64.	27/10/2017	penilaian laporan	
65.	27/10/2017	penilaian laporan	
66.	27/10/2017	penilaian laporan	
67.	27/10/2017	penilaian laporan	
68.	27/10/2017	penilaian laporan	
69.	27/10/2017	penilaian laporan	
70.	27/10/2017	penilaian laporan	
71.	27/10/2017	penilaian laporan	
72.	27/10/2017	penilaian laporan	
73.	27/10/2017	penilaian laporan	
74.	27/10/2017	penilaian laporan	
75.	27/10/2017	penilaian laporan	
76.	27/10/2017	penilaian laporan	
77.	27/10/2017	penilaian laporan	
78.	27/10/2017	penilaian laporan	
79.	27/10/2017	penilaian laporan	
80.	27/10/2017	penilaian laporan	
81.	27/10/2017	penilaian laporan	
82.	27/10/2017	penilaian laporan	
83.	27/10/2017	penilaian laporan	
84.	27/10/2017	penilaian laporan	
85.	27/10/2017	penilaian laporan	
86.	27/10/2017	penilaian laporan	
87.	27/10/2017	penilaian laporan	
88.	27/10/2017	penilaian laporan	
89.	27/10/2017	penilaian laporan	
90.	27/10/2017	penilaian laporan	
91.	27/10/2017	penilaian laporan	
92.	27/10/2017	penilaian laporan	
93.	27/10/2017	penilaian laporan	
94.	27/10/2017	penilaian laporan	
95.	27/10/2017	penilaian laporan	
96.	27/10/2017	penilaian laporan	
97.	27/10/2017	penilaian laporan	
98.	27/10/2017	penilaian laporan	
99.	27/10/2017	penilaian laporan	
100.	27/10/2017	penilaian laporan	

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
	18/11		
	17/11 2017		
	13/2018	- Penjelasan ttg. bimbingan pembelajaran Alim- Haji	
		- Nomor belanda	
	22/2018	Bab V Isinya Analisis	
		- Transkrip wawancara	
	2/2018	- Lengkap: square	
	3/2018	Bab pembimbing II	
		Penelitian ke pembimbing I	
	5/2018	motto → sesuai dengan ayat supervisi	
		Dr. H. Nurhidaid	
		Bab II → tidak perlu ada kata pengertian kompetensi pedagogik	

NO	HARI/TGL	MATERI BIMBINGAN	TTD
		- Faktor penghambat disertai dengan solusinya	
		- Foot note bab I: UU no.	
		- Q.S. Al-Baqarah: penelitian awalnya penelitian hadits	
		- Fokus penelitian	
		- Tujuan penelitian = untuk	
		- Tulis tentang perlunya supervisi pembelajaran dalam hadits	
		- Dail kompetensi pedagogik	
		- Teknik supervisi dipindah di sub.	
		- bab kpl sekolah sbg supervisor pembelajaran tulis beserta dalilnya	
		- bab 3 harus ada semua teknik pengumpulan data	
		- bab IV diperkuat dengan dalil	
		- faktor penghambat → solusinya	
		- dan pendapat dari peneliti, dikomentari	
		- Bab III → faktor penghambat, solusi menurut data lapangan	
		- Bab V → penutup	
		- kesimpulan = tidak perlu ada kata 7 pelaksanaan	
		- faktor penghambat ditetaskan solusinya	

